

DRAMA PERFORMANCE FOR CHILDREN WITH CANCER AT THE INDONESIAN CANCER CHILD LOVE FOUNDATION MAKASSAR

PERTUNJUKAN DRAMA BAGI ANAK PENDERITA KANKER PADA YAYASAN KASIH ANAK KANKER INDONESIA MAKASSAR

Sri Devi Ariska, Hamrin Samad, Andi Jamilah

Pendidikan Sendratasik, Jurusan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Dan Desain Universitas Negeri
Makassar.

Email: laurahariska@gmail.com

ABSTRACT

Sri Devi Ariska, 2020. *Drama performance for children with cancer at the indonesian cancer child love foundation makassar.* Description of the Faculty of Art and Design, Makassar State University.

The purpose of this study was to describe the drama performances for children with cancer at the Yayasan Kasih Anak Cancer Indonesia Makassar. Sources of data from this study through literature study, observation, interviews and documentation. The data analysis technique used is qualitative analysis to analyze children with cancer in drama performances. In learning drama, performances will be described and then translated and actually have been translated that children with cancer will appear to have changes after teaching and performing drama performances. Based on the research process carried out, the results obtained are that this drama performance can be interpreted as one of the methods to increase motivation in children with cancer, which are expected to increase the enthusiasm and confidence of children in living their lives to fight the disease they suffer and eliminate feelings of despair due to illness. cancer.

ABSTRAK

Sri Devi Ariska, 2020. *Pertunjukan Drama bagi Anak Penderita Kanker pada Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia Makassar.* Skripsi Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pertunjukan drama bagi anak penderita kanker pada Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia Makassar. Sumber data dari penelitian ini melalui studi pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif sebagai cara untuk menganalisis pengaruh anak penderita kanker melalui pertunjukan drama. Dalam pembelajaran pertunjukan drama akan digambarkan kemudian dianalisis dan dijelaskan bahwa anak kanker akan terlihat memiliki perubahan setelah diajarkan dan menampilkan sebuah pertunjukan drama.

Berdasarkan proses penelitian yang dilakukan, didapatkan hasil yakni Pertunjukan drama ini dapat ditafsirkan sebagai salah satu metode untuk meningkatkan motivasi pada anak penderita kanker, yang diharapkan mampu meningkat semangat dan kepercayaan diri anak dalam menjalani hidupnya untuk melawan penyakit yang diderita serta menghilangkan rasa putus asa karena mengidap penyakit kanker.

I. PENDAHULUAN

Kanker merupakan penyakit yang serius, Banyak orang ketika pertama kali didiagnosis kanker akan merasa takut, stress, sedih bahkan kehilangan semangat untuk hidup. Hal tersebut dapat membuat daya tahan tubuh semakin lemah. Kanker dapat menyerang siapa saja baik itu orang dewasa maupun anak kecil.

Indonesia sebagai salah satu Negara dengan pasien penderita kanker juga telah melakukan upaya pengendalian yang dilaksanakan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dan pihak-pihak lain di luar pemerintahan, seperti Yayasan Kanker Indonesia (YKI), Penanggulangan Kanker Terpadu Paripurna (PKTP), Yayasan Onkologi Anak Indonesia (YOAI), Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI). Terkhusus di kota Makassar juga telah dibuka cabang dari Yayasan Kasih Kanker Anak Indonesia yang biasa dikenal dengan YKAKI Makassar yang beralamat di jalan Perintis Kemerdekaan VI nomor 39. YKAKI Makassar merupakan rumah singgah bagi anak penderita kanker yang sedang menjalani proses kemotrapi di rumah sakit secara berkala. Rata-rata anak yang diasuh didalam YKAKI Makassar menderita kanker darah yang berusia paling banyak yaitu anak setara dengan anak sekolah dasar. Berdasarkan data yang diberikan oleh pihak YKAKI untuk mengupaya dalam memotivasi hidup kanker pada anak di yayasan tersebut biasanya dilakukan secara sukarela oleh sekelompok

relawan yang datang ke tempat yayasan tersebut untuk menyisihkan waktu, tenaga dan mencurahkan perhatian kepada anak-anak kanker serta memberikan beberapa sumbangan. Selain itu, Yayasan ini juga memberikan suatu pembelajaran yang menyenangkan layaknya seperti di sekolah pada umumnya, tetapi dengan waktu yang terbatas. Kanker pada anak adalah masalah penting yang harus diperhatikan, karena pada fase ini anak merasa cemas akan perubahan yang terjadi dalam tubuhnya. Anak yang memiliki kanker menjalani kemoterapi merasakan kecemasan dan kegelisahan yang cukup tinggi. Kondisi dan penanganan penyakit kanker dengan kemoterapi dapat menimbulkan stress, sehingga tidak saja mempengaruhi kondisi fisik, tetapi juga kondisi psikologis pasien sehingga dukungan keluarga diharapkan dapat membangkitkan motivasi pasien kanker yang menjalani kemoterapi untuk mencapai derajat kesehatan yang lebih baik (Diananda, 2008). Selain itu, penderita kanker memiliki waktu yang kurang untuk bermain dan berinteraksi dengan lingkungannya. Mengakibatkan anak penderita kanker memiliki keterbatasan pada semua aktivitas. Untuk itu perlu adanya dukungan dari orang sekitar untuk memberikan berbagai macam motivasi. Salah satu motivasi yang dapat dilakukan dengan memberikan kenyamanan, kebahagiaan serta dapat berupa pemberian informasi dan pengertian kepada anak tentang penyakit yang dideritanya dan gambaran apa yang mereka alami saat ini. Selain itu,

penting juga selalu mengajak anak bermain dan belajar akan mengalihkan sedikit beban yang mereka derita. Untuk mendukung upaya tersebut diperlukan selalu adanya motivasi. Menurut Hamalik (1992:173), Pengertian Motivasi merupakan perubahan energi dalam diri atau pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Sedangkan menurut Djamarah (2002: 34) mendefinisikan motivasi sebagai perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Perubahan energi dalam diri seseorang itu berbentuk suatu aktivitas nyata berupa kegiatan fisik. Karena seseorang mempunyai tujuan tertentu dan aktivitasnya, maka seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya dengan segala upaya yang dapat dilakukan untuk mencapainya.

Memotivasi seseorang yang memiliki penyakit kanker tidak hanya dengan ucapan, namun dapat juga berupa tindakan atau sebuah aktivitas seperti memberikan dan mengajarkan sesuatu hal yang baru misalnya seperti, aktivitas belajar seni drama yang mengarah kepada sebuah keterampilan pertunjukan drama. Drama menurut Reaske (1966: 5) adalah sebuah karya sastra atau sebuah komposisi, dengan menggambarkan kehidupan dan aktivitas manusia dengan segala penampilan, berbagai tindakan dan dialog antara sekelompok tokoh. Menurut Murgiyanto (1995) Seni pertunjukan

adalah sebuah tontonan yang memiliki nilai seni dimana tontonan tersebut disajikan sebagai pertunjukan di depan penonton. Murgiyanto (1995) juga mengatakan bahwa kajian pertunjukan adalah sebuah disiplin baru yang mempertemukan ilmu-ilmu seni (musikologi, kajian tari, kajian teater) di satu titik dan antropologi di titik lain dalam satu kajian interdisiplin (etnomusikologi, etnologi tari dan performance studies).

Pertunjukan drama ini merupakan hal yang baru bagi anak penderita kanker di yayasan tersebut karena sebelumnya anak-anak kanker tersebut tidak begitu mengenal bagaimana proses pertunjukan drama dan tidak pernah merasakan terlibat di dalam pertunjukan drama sekalipun. Anak-anak penderita kanker tersebut hanya sekilas melihat pertunjukan drama melalui menonton TV atau bahkan menonton di bioskop dan tidak langsung terjun pada pertunjukan langsung. Dengan demikian, Pertunjukan drama dapat muncul disela-sela kegiatan anak-anak penderita kanker dan menjadi salah satu wadah atau media dalam memotivasi hidup anak yang menderita kanker di yayasan KAKI Makassar.

Berdasarkan pendapat tersebut, bahwasanya penyakit kanker tidaklah menyenangkan bagi siapapun termasuk juga anak-anak karena membuat hidup seseorang semakin suram, Namun hal tersebut dapat dilalui dengan menjadi menyenangkan apabila didukung dengan sesuatu yang dapat memberikan motivasi hidup yang bermanfaat seperti memberikan

dukungan melalui belajar seni drama sambil bermain dengan cara mempertontonkan sebuah contoh video pertunjukan drama kemudian memperaktekannya dengan dilengkapi dengan naskah yang kemudian akan dilakokan oleh beberapa anak penderita kanker tersebut. Melalui aktivitas pertunjukan drama ini dapat dijadikan sebagai wadah untuk memotivasi hidup pada anak yang menderita kanker serta dari sini lah dapat dilihat apakah dengan menjadikan pertunjukan drama sebagai wadah untuk memotivasi anak penderita kanker dapat berhasil atau malah sebaliknya. Dalam uraian tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Pertunjukan Drama bagi Anak Penderita Kanker Pada Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia Makassar.”

II. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan fakta dan menguraikan secara menyeluruh dan teliti sesuai dengan persoalan yang akan dipecahkan (Hasan, 2002: 33). Kemudian menurut Andi Prastowo (2014:186) yaitu suatu metode yang digunakan untuk meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Dalam penulisan ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang dimana dalam penelitian ini lebih menekankan pada makna dan proses dari pada hasil suatu aktivitas.

2. Variabel Penelitian

- a. Sugiyono (1997) menyatakan bahwa variabel di dalam penelitian merupakan suatu atribut dari sekelompok obyek yang diteliti yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lain dalam kelompok tersebut. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu: variabel bebas (independent variable) dan variabel terikat (dependent variable):
- b. Variabel bebas (independent variable), adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (variabel terikat) menurut Sugiyono (2006:3). Pada penelitian ini sebagai variabel bebas (X) adalah pertunjukan drama.
- c. Variabel terikat (dependent variable) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas menurut Sugiyono (2006:3). Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) adalah anak penderita kanker.
- d. Hubungan variabel dalam penelitian ini adalah pertunjukan drama sebagai media untuk memotivasi hidup anak yang menderita kanker.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

1. Sejarah berdirinya YKAKI

Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI baca: ye ka ki) didirikan pada tanggal, 1 November 2006 yang berpusat di

DKI Jakarta. YKAKI Makassar pertama kali didirikan oleh Ira Soelistyo. Awal terbentuknya YKAKI tersebut dilakukan berdasarkan pengalaman pribadi dari pendiri itu sendiri yang memiliki anak penderita kanker yang kemudian beliau mengajak anaknya untuk berobat ke Belanda dan di belanda lah beliau memperoleh suatu pelayanan yang sangat bagus dan menarik sehingga dapat menyembuhkan anaknya dari kanker tersebut. Hal inilah yang memunculkan ide pendiri untuk mendirikan YKAKI seperti program yang dilakukan di Belanda guna membantu penyembuhan kanker yang diderita setiap anak di Indonesia. Berdasarkan pengalaman merawat anak dengan kanker serta berdasarkan kasih, empati pada anak penderita kanker serta orang tua dan keluarga. Program YKAKI disiapkan untuk membantu perjuangan para orangtua mendampingi putra-putrinya dalam pengobatan dan perawatan termasuk pendidikannya. Pada tanggal 24 November 2017 rumah YKAKI ini di resmikan oleh Bapak Ir.Agustino Dharmawan, MM (Kepala Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman). Dengan Daya tampung untuk 50 anak pasien kanker dan sekitar 70 orang pendampingnya, diharapkan YKAKI semakin dapat membantu sebanyak mungkin anak kanker di Indonesia.

YKAKI cabang Makassar sendiri mulai aktif pada bulan Mei 2014 yang beralamat di Jl. Perinis Kemerdekaan 6 no. 39, Tamalanrea, Makassar, dengan melakukan program-program pokok yaitu pengelolaan rumah kita dan sekolah-ku serta sosialisasi edukasi. Penunjukkan kepala cabang YKAKI Makassar dilaksanakan pada 04 - Mei -2016 dan yang terpilih pada saat itu adalah Nurul Hjeriyati yang menjabat dari tahun 2016 sampai sekarang.

2. Perkembangan *Mappaddeko* di Kecamatan Camba Kabupaten Maros

YKAKI Makassar pertama kali didirikan oleh Ira Soelistyo yang kemudian beliau melanjutkan dengan mendirikan cabang YKAKI di tujuh kota yang terdiri dari : Makassar, Bandung, Surabaya, Jogja, Semarang, Manado dan Riau. Selain itu, YKAKI dalam usaha meningkatkan mutu tidak lepas dari Falsafah, Visi, dan Misionya yaitu :

Falsafah

YKAKI adalah rumah singgah bagi anak – anak yang sedang menjalani masa perawatan atau kemotrafi di rumah sakit terdekat dari yayasan. YKAKI juga memberikan pelayanan lengkap seperti rumah kita dan juga sekolah untuk anak – anak kanker yang putus sekolah akibat kanker yang diderita.

Visi

YKAKI didirikan dengan visi bahwa setiap anak Indonesia yang menderita kanker berhak mendapat pengobatan serta perawatan yang sebaik-baiknya, juga hak belajar maupun hak bermain walaupun dalam keadaan sakit.

Misi

Memberikan kesadaran mengenai kanker pada anak kepada masyarakat luas antara lain pada dokter-dokter di PUSKESMAS, kader-kader PKK, Paramedis, sekolah-sekolah dan masyarakat umum lainnya.

Mendukung program pemerintah serta melengkapi kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh berbagai organisasi antara lain dengan menyediakan rumah singgah, pendidikan di rumah sakit, transportasi, membantu mengejar pasien yang tidak melanjutkan pengobatan serta melaksanakan awareness atau public education bagi masyarakat umum.

Menggalang dana serta dukungan dari berbagai pihak yang “peduli kanker pada anak” untuk menunjang kegiatan-kegiatan YKAKI.

Alamat YKAKI Makassar

Nama : Rumah kita

Alamat : Jl. Perinis Kemerdekaan 6 no. 39, Tamalanrea, Makassar,

Telepon : 0851-4646-4246

Email : info@ykaki.org atau
www.ykaki.org

Tujuan YKAKI Makassar

Memberikan kesempatan anak-anak untuk belajar bagi yang ingin mengikuti pelajaran sekolahnya sehingga bila mereka telah menyelesaikan pengobatan atau perawatan dapat segera mengikuti pelajaran kembali (umumnya terjadi bagi anak-anak SD, SMP dan SMA).

Bagi anak-anak balita, PAUD atau pra-TK dan TK dapat diberikan aktivitas selama perawatan di rumah sakit, agar kelak dapat melanjutkan pendidikan formal SD dan juga dapat membantu menghilangkan kebosanan.

Membantu orangtua mengisi waktu atau kegiatan sehingga mereka juga dapat beristirahat sejenak dari rutinitas menunggu anaknya di rumah sakit.

Program sekolah-ku diberikan secara cuma-cuma atau gratis.

Sekolah-ku juga menjalin komunikasi dengan sekolah asal siswa sehingga proses transfer nilai hasil belajar siswa dapat berlangsung dengan baik.

Jumlah tenaga kerja pada YKAKI Makassar yaitu berjumlah 6 orang. Berdasarkan data pengurus YKAKI sebagai berikut :

Nurul Hijeriyati : Kepala cabang
YKAKI Makassar

Marya : Koordinator

Zakiah mutmainna : Admin

Lulu Hadi : Guru

Arisal : Guru

Nurul Rezky : Guru

B. PEMBAHASAN

Bagian ini merupakan pembahasan dari hasil penelitian yang ditemukan oleh peneliti. Berdasarkan hasil penelitian, maka diuraikan dua pokok pembahasan yaitu (1) Proses pembelajaran pertunjukan drama bagi anak penderita kanker pada YKAKI Makassar, dan (2) Pengaruh pertunjukan drama bagi anak penderita kanker pada YKAKI Makassar.

1. Proses pembelajaran pertunjukan drama untuk anak penderita kanker pada YKAKI Makassar

Proses pembelajaran pertunjukan drama bagi anak penderita kanker pada YKAKI Makassar di lakukan dengan cara tiga tahap seperti yang telah peneliti jelaskan di atas. Setiap tahapan proses pembelajaran pertunjukan drama membutuhkan ketrampilan-ketrampilan khusus.

Adapun peneliti dalam memberikan pembelajaran pada anak penderita kanker yaitu pada tahap pengenalan peneliti memperkenalkan dirinya dihadapan anak-anak kanker, hal ini dilakukan untuk menjalin kedekatan antara peneliti dan anak-anak kanker tersebut. Setelah peneliti

memperkenalkan diri, kemudian peneliti memperkenalkan seni pertunjukan atau seni peran melalui sinetron atau film yang sering ditonton oleh anak-anak kanker tersebut. Peneliti menjalin keakraban dengan mengarahkan anak-anak untuk menceritakan pengalaman masing-masing di depan teman-teman yang lain secara bergantian dan juga peneliti menanyakan cita-cita dan hobby dari anak-anak kanker tersebut. Setelah itu dipertemuan berikutnya barulah peneliti memperkenalkan pertunjukan drama melalui laptop dan memutarakan beberapa video pertunjukan drama yang nantinya akan dicontoh oleh anak-anak kanker tersebut. Dengan ini akan lebih memudahkan peneliti dalam melatih anak-anak bermain drama dan juga untuk memudahkan peneliti dalam pembuatan naskah sesuai dengan karakter masing-masing dari anak kanker tersebut.

Perencanaan pembelajaran seni peran merupakan hal yang tidak kalah penting dilakukan, seperti persiapan naskah drama dan materi-materi ajar. Perencanaan pembelajaran termasuk dalam strategi mengajar dan salah satu fungsi manajemen yang sangat penting dala pertunjukan darma. Strategi harus dirancang dengan baik dan tepat agar sampai pada tujuan pembelajaran. Perencanaan dalam pembelajaran sangat menentukan sukses atau tidaknya suatu proses belajar mengajar, oleh karena itu proses belajar-mengajar yang baik adalah yang direncanakan dan dilaksanakan sesuai

dengan yang telah direncanakan. Setelah beberapa kali tatap muka mengajarkan anak kanker bermain drama, peneliti kemudian lebih memperhatikan dan menekankan pada proses belajar dan latihan drama seperti blocking, olah tubuh dan olah suara agar pada saat tampil anak-anak bisa lebih percaya diri dan tidak grogi

Pada tahap terakhir yaitu hari pertunjukan drama dari anak-anak kanker yang ditonton oleh semua penghuni rumah YKAKI termasuk guru, pengurus dan juga orangtua anak kanker tersebut. Setelah pertunjukan kemudian peneliti melanjutkan penelitian hari berikutnya dengan mewawancarai para orangtua anak dan juga anak itu sendiri tentang bagaimana perubahan yang dirasakan setelah beberapa hari belajar dan bermain drama serta melakukan pertunjukan drama di depan banyak orang. Tidak lupa pula peneliti memberikan hadiah atau oleh-oleh ucapan terimakasih kepada anak-anak kanker baik terlibat dalam pertunjukan drama maupun yang tidak terlibat.

2. Pengaruh pertunjukan drama bagi anak penderita kanker pada YKAKI Makassar.

Sejak Dari deskripsi diatas maka dapat diketahui bahwa proses pertunjukan drama bagi anak penderita kanker sangat berpengaruh bagi anak tersebut, karena sebagian besar ketika anak mengidap penyakit kanker akan merasa putus asa dan berdampak pada proses pengobatannya dan

dengan adanya proses pertunjukan drama ini dapat membantu anak-anak kanker dalam merelaksasikan diri sejenak dan merehatkan diri dari penyakit yang diderita dengan bermain dan belajar sesuatu hal yang baru.

Pengaruh yang diberikan dalam proses pembelajaran seni peran dalam pertunjukan drama dapat dilihat dari beberapa anak kanker yang berperan aktif baik dalam ruang kelas maupun pada saat melakonkan peran naskah masing-masing seperti bercanda dengan temannya menggoyangkan kepala, berjalan-jalan, jongkok ataupun memiliki banyak gerakan tambahan lainnya. Anak kanker yang memiliki banyak gerakan tambahan dan mempraktikkan naskah yang diberikan berhasil memperagakan kemampuan berekspresi, mimik, dan intonasi dengan baik. Setiap anak yang berada di yayasan tersebut memiliki karakter dan peran yang berbeda-beda sehingga peneliti membuat naskah yang sesuai dengan karakter anak-anak tersebut supaya anak-anak dapat dengan mudah mencerna isi dari naskah yang harus dilakonkannya. Melalui aktivitas pertunjukan drama ini dapat dijadikan sebagai hal yang baru bagi anak kanker serta dapat menyalurkan sesuatu yang baru didalam rumah YKAKI Makassar.

Pertunjukan drama bagi anak penderita kanker dapat ditafsirkan sebagai salah satu metode untuk meningkatkan kepercayaan

diri pada anak penderita kanker karena setelah anak-anak kanker tersebut melakukan sebuah pertunjukan drama, anak-anak tersebut mengalami perubahan seperti memiliki kepercayaan diri yang tinggi dan juga semangat dalam menampilkan diri atau unjuk diri didepan banyak orang. Anak kanker yang awalnya terlihat malu-malu tampil di depan umum kemudian berubah menjadi percaya diri untuk tampil di depan banyak orang. Hal ini dapat dibuktikan dari tingkah laku yang anak-anak tersebut perlihatkan setelah melakukan pertunjukan drama.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan interpretasi data, maka dapat disimpulkan seperti berikut bahwa proses pertunjukan drama bagi anak penderita kanker dilakukan dengan tiga tahap yaitu pengenalan antara peneliti dan anak-anak kanker, tahap proses pembelajaran seni drama dan tahap pengakhiran yaitu pertunjukan drama dari anak-anak kanker. Pengaruh yang diberikan peneliti pada anak penderita kanker yaitu memberikan suasana baru di rumah YKAKI Makassar dan pembelajaran yang baru serta menambah wawasan baru sehingga mendapatkan pengalaman yang baru dalam bermain drama dan anak-anak juga memiliki kepercayaan diri tampil didepan banyak orang. Peneliti juga memberikan dorongan pada anak agar percaya diri, semangat dalam

proses pengobatannya, serta dalam hal meyakinkan anak-anak kanker untuk melawan penyakit dan memiliki keyakinan untuk sembuh.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, M. dkk. 2010. Ensiklopedi kesehatan untuk umum. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Andi Prastowo. 2014. Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif. Yogyakarta: Diva Press.
- Aminuddin. 1990. Pengantar Apresiasi Karya Sastra. Bandung : Sinar Baru.
- Ardhani. 2009. Motivasi Kesembuhan Pada Pasien Sakit Kronis Penyandang Depresi Mayor Ditinjau Dari Dukungan Sosial Keluarga. Skripsi Semarang : Perpustakaan Unika.
- Diananda, Rama. 2008. Mengenal Seluk-Beluk Kanker. Yogyakarta: Katahati.
2009. Panduan Lengkap Mengenai. Yogyakarta: Mirza media pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. Psikologi Belajar. PT. Rineka Cipta: Jakarta. 2005.
- Gani, Rizanur. 1998. Pengajaran Sastra Indonesia. Respon dan Analisis. Padang : Dian Dinamika Press.
- Hamalik, Oemar. 1992. Administrasi dan Supervisi Pengembangan Kurikulum. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Hasan, Iqbal. 2002. Pokok – Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya. Jakarta : Ghalia Indonesia.

- Lexy J. Moleong. 2001. Metode Penelitian Kualitatif, cetakan ke empat belas. Bandung: PT Remaja Rosdakarya (anggota IKAPI).
2002. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
2004. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Lubis, N. L., 2009. Depresi dan tinjauan psikologis. Jakarta: Prenada Media Group.
- Maharani S, 2009. Kanker: Mengenal 13 Jenis Kanker dan Pengobatannya. Yogyakarta: Katahati.
- Mumpuni, Yekti & Romiyati. 2016. Penyakit yang Sering Hinggap pada Anak. Yogyakarta: Rapha publishing.
- Murgiyanto. (1995). Ilmuseni.com. 2017 (26 oktober). Pengertian Seni Pertunjukan Menurut Para Ahli Terlengkap. Tersedia di: <https://ilmuseni.com/seni-pertunjukan/pengertian-seni-pertunjukanmenurut-para-ahli>.
- Noerma, Anggita. 2013. Konseling Untuk Memberikan Motivasi Kesembuhan Anak Yang Menderita Kanker Di RSUD Moewardi Surakarta. Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Surakarta tahun angkatan 2013.
- Purwanto, Heri. 1998. Pengantar Perilaku Manusia. Jakarta: EGC.
- Rastuti, Ranti. 2013. Subjective Well-Being pada Anak Penderita Kanker di RSUD Moewardi Surakarta. Falkutas Psikologi UMS tahun angkatan 2013.
- Reaske, C.R. 1966. How to Analyze Drama. New York: Monarch Press.
- Robbins, P. Stephen. 2003. Perilaku Organisasi. Edisi Sembilan, Jilid 2. Edisi Bahasa Indonesia. PT Indeks Kelompok Gramedia, Jakarta.
- Santoso, dkk. 2008. Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sugiyono. 1997. Metodologi Penelitian Administrasi. Yogyakarta: CV Alfabeta.
2006. Metode Penelitian. Bandung : Alfabeta.
2007. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2004. Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sunaryati, 2011. Penyakit Paling Sering Menyerang & Sangat Mematikan. Yogyakarta : Flash Books.
- Susetyo, Bagus. 2007. Pengkajian Seni Pertunjukan Indonesia. Semarang: Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni.
- Stanton, William J. 2003. Prinsip Pemasaran. Alih Bahasa oleh Sadu Sundaru. Jilid Satu. Edisi Kesepuluh. Jakarta : Erlangga.
- Usman, Husaini. 2006. Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.

Waluyo, Heran J. 2001. Drama Teori dan Pengajarannya. Yogyakarta: Hanindita Graha Widia.

2002. Pengkajian Sastra Rekaan. Salatiga: Widyasari Press